

ABSTRAK

PERTUMBUHAN MIKROORGANISME PADA PASI DI UNIT PERINATOLOGI RUMAH SAKIT ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG

Oleh

NIRMALA ASTRY PRAYOGI

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik bayi pada awal usia kehidupan, namun banyak wanita menghadapi masalah dalam melakukannya sehingga sering mengambil langkah berhenti menyusui dan menggantinya dengan susu formula. Salah satu faktor resiko terjadinya infeksi pada masa neonatus adalah bayi yang mendapat PASI (pengganti ASI) karena botol, dot atau susu terkontaminasi mikroorganisme patogen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pertumbuhan mikroorganisme pada PASI di Unit Perinatologi Rumah sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode *Most Probable Number* (MPN) dan uji biokimia untuk mengidentifikasi bakteri yang didapat. Sampel yang digunakan adalah PASI di Unit Perinatologi Rumah sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung dan air yang digunakan untuk membuat PASI.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pertumbuhan mikroorganisme pada susu dan air dengan kadar kekeruhan bervariasi berkisar antara 0->11,0 CFU/ml. Bakteri yang ditemukan pada susu adalah *Enterobacter sp*, *Escherichia coli*, *Staphylococcus sp.*, *Bacillus spp.*, *Streptococcus sp*. Sedangkan bakteri yang ditemukan pada air adalah *Citrobacter freundii*, *Enterobacter sp*, *Escherichia coli*. Menurut SNI No: 01-6366-2000 dan Kepmenkes No. 907 tahun 2002 susu tersebut melebihi standar batas maksimum cemaran mikroba.

Kata kunci: susu, PASI, MPN, *Enterobacter sp*, *Escherichia coli*, *Staphylococcus sp.*, *Bacillus spp.*, *Streptococcus sp.*, *Citrobacter freundii*

ABSTRACT

THE GROWTH OF MICROORGANISM IN THE BREAST MILK SUBSTITUTES IN THE PERINATOLOGY UNIT AT ABDUL MOELOEK HOSPITAL

by

NIRMALA ASTRI PRAYOGI

Breast milk is the best food infant at the early age of life, but a lot of women facing problems in doing so often take steps to stop breastfeeding and replace it with infant formula. One risk factors for infection in the neonatal period is the baby who got breast milk substitutes because bottle, dot or milk contaminated with pathogenic microorganisms. This study was performed in order to determine whether there is growth of microorganism in breast milk substitutes that used in Perinatology Unit at Abdul Moeloek Hospital in Bandar Lampung.

This study uses the Most Probable Number (MPN) method and biochemical tests to identify the bacteria obtained. The sample used were breast milk substitutes in Perinatology Unit at Abdul Moeloek Hospital in Bandar Lampung and the water used to making breast milk substitutes.

The results showed that there was a growth of microorganism in that breast milk substitutes and water with turbidity levels varied, ranging from 0- >11,0 CFU/ml. Bacteria found in milk are *Enterobacter sp*, *Escherichia coli*, *Staphylococcus sp.*, *Bacillus spp.*, *Streptococcus sp*. While bacteria found in water are *Citrobacter freundii*, *Enterobacter sp*, *Escherichia coli*. According SNI No: 01-6366-2000 and Kepmenkes No. 907 of 2002, that milk exceeds the standard limit microbial contamination.

Keywords: milk, breast milk substitutes, MPN, *Enterobacter sp*, *Escherichia coli*, *Staphylococcus sp.*, *Bacillus spp.*, *Streptococcus sp.*, *Citrobacter freundii*